

PENENTUAN HARGA JUAL PADA INDUSTRI KECIL KERUPUK DUA PUTRA JAYA, SIDOARJO

Oleh :

RIVAI SATRIAWAN

NIM : 13310290

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MAHARDHIKA

SURABAYA

2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui harga jual produk kerupuk pada industri kecil (Dua putra Jaya) Desa Kedungrejo, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil produksi dan harga pokok produksi selama tahun 2016, sampel dalam penelitian ini adalah berupa laporan biaya produksi yang mencakup seluruh pengeluaran dan laporan penjualan pada industri kerupuk Dua Putra jaya pada tahun 2016.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan biaya produksi pada tahun 2016 kurang tepat oleh perusahaan karena perusahaan tidak mencatat seluruh biaya pengeluaran selama proses produksi berlangsung sehingga harga pokok produksi yang dihasilkan lebih besar, yang berarti penentuan harga jual produk diketahui lebih tinggi dari pada harga jual produk yang ditetapkan sendiri oleh perusahaan dengan rata-rata harga jual Rp. 13.9617,96 per tahun.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, Harga Jual Produk

PENDAHULUAN

Sekarang ini yang namanya perusahaan sudah banyak tersebar diberbagai daerah di Indonesia. Siapa sih yang tidak kenal pabrik sekarang ini, pabrik saat ini sebagai lahan mencari rezeki bagi banyak masyarakat di Indonesia, seperti halnya di kabupaten sidoarjo ini. Di kabupaten yang terkenal dengan udang dan ikan bandengnya ini ternyata menyimpan potensi yang besar diluar komoditas maritimnya. Banyak perusahaan yang bersekala kecil hingga yang bersekala besar mendirikan usahanya di kota udang ini.

Permasalahan yang muncul dalam usaha ini adalah mengenai laporan tentang biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dalam suatu periode. Dari sini perusahaan dapat menentukan harga pokok produk. Untuk menentukan besarnya biaya yang dikeluarkan harus tepat dan akurat sehingga biaya – biaya yang ada atau yang dikeluarkan dalam proses produksi akan menunjukkan harga pokok sesungguhnya. Penentuan harga jual produk merupakan salah satu pengambilan keputusan yang sangat penting. Apabila pengambilan keputusan harga jual produk tidak tepat maka akan yang akan terjadi adalah harga barang produksi terlalu mahal, hal ini akan mengakibatkan barang yang dijual akan kurang diminati oleh konsumen, dan apa bila harga produksi terlalu rendah memang aka menarik minat konsumen untuk membeli namun hal ini dapat menyebabkan hasil penjualan tidak akan dapat menutupi biaya produksi sehingga kalau keadaan ini terus berlanjut akan mengakibatkan kebangkrutan pada perusahaan tersebut. Penentuan harga jual produk sangat mempengaruhi pendapatan laba perusahaan.

Sebelum menentukan harga jual produksi UKM harus menentukan harga pokok produksi sehingga dapat menghasilkan laba yang optimal. Harga pokok produksi sangat menentukan laba rugi suatu perusahaan. Oleh karena itu diperlukan perancangan yang teliti dan hati – hati.

Menurut (Mulyadi, 2015) dalam menentukan harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik. ketiganya harus ditentukan dengan cermat, baik pencatatan dan penggolongannya,

sehingga informasi yang didapat dapat diandalkan untuk menentukan harga jual produk maupun untuk perhitungan laba rugi.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah penentuan harga pokok produksi pada industri kecil kerupuk DUA PUTRA JAYA sudah tepat?
2. Untuk mengetahui apakah penentuan harga jual produksi pada industri kecil kerupuk DUA PUTRA JAYA sudah tepat?

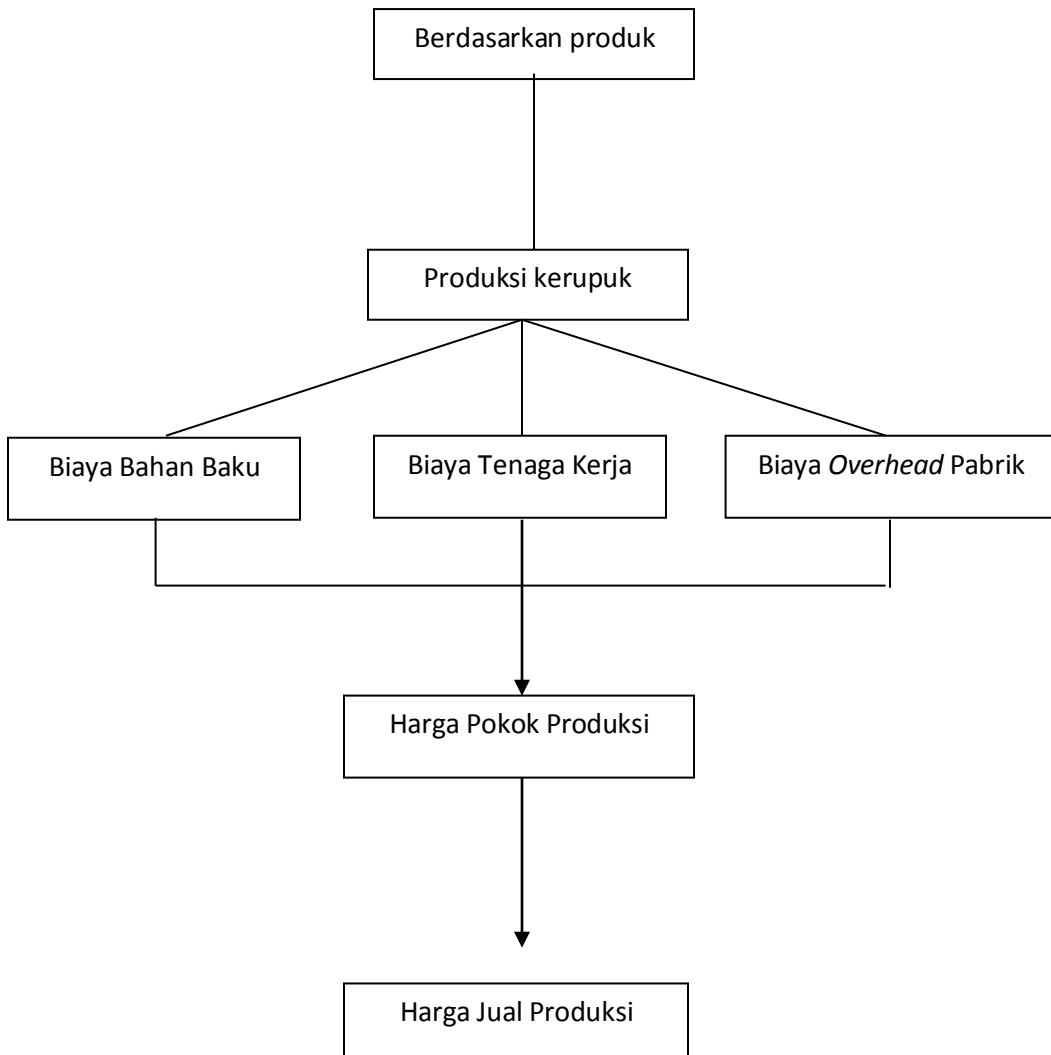
TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Mulyadi (2015:42) harga pokok produksi merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dengan satuan uang, yang telah terjadi untuk memperoleh satuan produk, yang telah terjadi untuk memperoleh penghasilan sehingga informasi mengenai harga pokok produk dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan pengelolaan perusahaan. Produk merupakan suatu output dari suatu proses produksi. Biaya – biaya yang terjadi pada suatu proses produksi umumnya terjadi dari biaya material ditambah dengan *conversion cost*, sehingga harga pokok produk meliputi unsure biaya yang sama.

Semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi disebut biaya produksi. Jadi biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi barang atau produk jadi. Biaya produksi terdiri dari 3 elemen yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik.

Pada dasarnya harga pokok produksi menunjukkan harga pokok produk (barang atau jasa) yang diproduksi dalam periode tertentu. Maka harga pokok produksi merupakan bagian dari harga pokok dari produk yang dijual dalam periode akuntansi.

Kerangka Berpikir



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, penelitian ini bertujuan mengungkap atau menjelaskan secara mendalam tentang variabel tertentu dan penelitian ini bersifat diskriptif.

Populasi dan Sampel

Populasi menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2015;107) adalah keseluruhan individu atau kelompok yang diteliti dari penelitian. Dan menurut Morisan (2014;2;46) populasi adalah suatu objek atau kelompok yang diambil untuk penelitian. Sedangkan menurut Haris Hardiansyah (2012;103) populasi adalah jumlah yang dapat diketahui dan diidentifikasi secara pasti.

Populasi penelitian ini adalah biaya harga pokok produksi yang menjadi fokus dalam pembuatan kerupuk pada industri kecil kerupuk DUA PUTRA JAYA di desa kedung rejo kecamatan jabon kabupaten sidoarjo untuk mengalokasikan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik secara tepat dan akurat.

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2015;6) sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu peneliti. Sedangkan menurut J. Moleong (2012;224) sampel ialah hal untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya. Dan menurut Morisan (2014;2;47) bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representative.

Sampel dalam penelitian ini adalah produk kerupuk dari industri kecil kerupuk DUA PUTRA JAYA di desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.

DIFINISI OPERASIONAL

Definisini operasional variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Harga pokok produksi

Menurut Mulyadi (2015:81) harga pokok produksi akan menentukan berapa harga suatu produk untuk dijual kepasar. Harga pokok produksi dipengaruhi oleh:

- Biaya bahan baku

- Biaya *overhead* pabrik
- Biaya tenaga kerja

2. Harga jual

Menurut Mulyadi (2015:65) harga jual suatu barang akan sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan perkembangan suatu perusahaan. Harga jual suatu produk dihasilkan dari perhitungan biaya – biaya yang dikeluarkan saat memproduksi barang tersebut.

Teknik pengumpulan data

Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk memperoleh informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik. Data yang diperoleh dari wawancara ini adalah semua yang digunakan untuk proses penelitian mulai dari aktifitas kegiatan, informasi bahan baku, informasi biaya tenaga kerja, dan informasi biaya *overhead* pabrik yang mempengaruhi harga pokok produksi dengan metode harga pokok proses..

Observasi

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data peneliti akan melakukan observasi atau pengamatan. Pengamatan ini menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian yang direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan dan kesahihannya.

Sumber Dan Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini termasuk dalam jenis data kualitatif. Jenis data yang diberikan merupakan penelitian yang mengangkat topik atau tema tentang penentuan harga jual pada industri kecil kerupuk bapak Tamrin di desa kedung rejo kecamatan

jabon kabupaten sidoarjo . Data menurut sumbernya dibedakan menjadi dua yaitu: data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penelitian dari sumber pertamanya. Sumber data primer ini berupa informasi yang diperoleh dari pihak pemilik perusahaan dengan melakukan wawancara kepada nara sumber.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang berisi informasi yang ada hubungannya dengan objek penelitian, data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen – dokumen.

Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis yang deskriptif yang menggunakan metode harga pokok proses, menurut Mulyadi (2015:65) terdiri beberapa tahap, diantaranya:

pengumpulan biaya produksi

Metode harga pokok proses mengumpulkan biaya produksinya dengan cara mengumpulkan biaya produksi per departemen produksi per periode akuntansi, sedangkan metode harga pokok pesanan me

ngumpulkan biaya produksi hanya menurut pesanan saja.

Biaya bahan baku xxx

Biaya bahan penolong xxx

Biaya tenaga kerja xxx

Biaya *overhead* pabrik xxx +

Total biaya produksi xxx

Perhitungan harga pokok produksi per satuan

Metode harga pokok proses menghitung harga pokok produksi persatuan dengan cara membagi total biaya produksi yang dikeluarkan selama periode tertentu dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan selama periode yang bersangkutan. Periode ini dilakukan pada akhir periode akuntansi.

Setelah biaya produksi persatuan dihitung, harga pokok produk jadi yang ditransfer ke gudang dan harga pokok persediaan produk dalam proses dihitung seperti berikut:

Harga pokok produk jadi x total biaya produksi persatuan xxx

Harga pokok persediaan produk dalam proses:

BBB: 100% x persediaan produk dalam proses x biaya produksi persatuan xxx

BBP: 100% x persediaan produk dalam proses x biaya produksi persatuan xxx

BTK: 50% x persediaan produk dalam proses x biaya produksi persatuan xxx

BOP: 30% x persediaan produk dalam proses x biaya produksi persatuan xxx

xxx

jumlah biaya produksi bulan x xxx

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Sejarah perkembangan pada perusahaan DUA PUTRA JAYA , didirikan pada tahun 2006. Perusahaan ini berlokasi pada Dusun Kaliwaru, Rt 022 Rw 010, Desa kedung Rejo, kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Tujuan didirikannya usaha ini adalah untuk meningkatkan produktifitas kerupuk didesa Kedung Rejo sehingga dapat memenuhi pasokan permintaan kerupuk di pasaran dan dapat menyerap tenaga kerja di area lokasi perusahaan.

HASIL PENELITIAN

pada penelitian ini menyajikan biaya-biaya yang dikeluarkan dan pendapatan pada bulan januari sampai dengan bulan desember 2016 pada perusahaan DUA PUTRA JAYA. Data ini merupakan data yang disalin oleh penulis dengan melihat data yang sudah dibuat oleh perusahaan.

Biaya Pengeluaran tahun 2016

| Biaya Pengeluaran | | | |
|-------------------|------------------|----------------------|-----------------------|
| Bulan | Biaya Bahan Baku | Biaya Bahan Penolong | Biaya Overhead Pabrik |
| Januari | Rp 15,655,000 | Rp 1,689,500 | Rp 2,535,600 |
| Februari | Rp 14,140,000 | Rp 1,526,000 | Rp 2,330,000 |
| Maret | Rp 15,655,000 | Rp 1,689,500 | Rp 2,540,000 |
| April | Rp 15,150,000 | Rp 1,635,000 | Rp 2,459,200 |
| Mei | Rp 15,655,000 | Rp 1,689,500 | Rp 2,533,600 |
| Juni | Rp 15,150,000 | Rp 1,635,000 | Rp 2,454,000 |
| Juli | Rp 11,110,000 | Rp 1,199,000 | Rp 1,856,000 |
| Agustus | Rp 15,655,000 | Rp 1,689,500 | Rp 2,530,000 |
| September | Rp 14,645,000 | Rp 1,580,500 | Rp 2,374,400 |
| Oktober | Rp 15,655,000 | Rp 1,689,500 | Rp 2,530,000 |
| November | Rp 15,150,000 | Rp 1,635,000 | Rp 2,457,600 |
| Desember | Rp 2,457,600 | Rp 1,689,500 | Rp 2,531,600 |

Data Laporan Hasil Produksi tahun 2016

| Laporan hasil produksi tahun 2016 | |
|--|--------------|
| Bulan | Total per KG |
| Januari | 2845 |
| Februari | 2773 |
| Maret | 2898 |
| April | 2740 |
| Mei | 2820 |
| Juni | 2672 |
| Juli | 2002 |
| Agustus | 2775 |
| September | 2530 |
| Oktober | 2775 |
| November | 2719 |
| Desember | 2796 |

Data Biaya Produksi Tahun 2016

| Data biaya produksi tahun 2016 | |
|---------------------------------------|---------------|
| Bulan | Total |
| Januari | Rp 22,580,100 |
| Februari | Rp 20,696,000 |
| Maret | Rp 22,584,500 |
| April | Rp 21,944,200 |
| Mei | Rp 22,578,100 |
| Juni | Rp 21,939,000 |
| Juli | Rp 16,865,000 |
| Agustus | Rp 22,574,500 |
| September | Rp 21,659,900 |
| Oktober | Rp 22,574,500 |
| November | Rp 21,942,600 |
| Desember | Rp 22,576,100 |

Laporan laba rugi

| Bulan | Uraian |
|-------|--------|
| | |

| | Pendapatan | Pengeluaran | laba bersih |
|-----------|-------------------|--------------------|--------------------|
| Januari | Rp 28,450,000 | Rp 22,580,100 | Rp 5,869,900 |
| Pebruari | Rp 27,730,000 | Rp 22,696,000 | Rp 5,034,000 |
| Maret | Rp 28,980,000 | Rp 22,584,500 | Rp 6,395,500 |
| April | Rp 27,400,000 | Rp 21,944,200 | Rp 5,455,800 |
| Mei | Rp 28,200,000 | Rp 22,578,100 | Rp 5,621,900 |
| Juni | Rp 26,770,000 | Rp 21,939,000 | Rp 4,831,000 |
| Juli | Rp 20,020,000 | Rp 16,865,000 | Rp 3,155,000 |
| Agustus | Rp 27,750,000 | Rp 22,574,500 | Rp 5,175,500 |
| September | Rp 25,300,000 | Rp 21,659,900 | Rp 3,640,100 |
| Oktober | Rp 27,750,000 | Rp 22,574,500 | Rp 5,175,500 |
| November | Rp 27,190,000 | Rp 21,942,600 | Rp 5,247,400 |
| Desember | Rp 27,960,000 | Rp 22,576,100 | Rp 5,383,900 |

Sumber : diolah peneliti

Pada perkiraan laba rugi, laba bersih tertinggi adalah pada bulan maret ini dikarenakan cuaca yang sangat baik dan tengkulak menerima berapapun panen pada saat itu. Laba terendah dialami pada bulan juli ini dikarenakan pada bulan tersebut perusahaan beberapa hari tidak tidak beroperasi karena hari raya idul fitri

Data Perhitungan Harga Pokok Produksi

| Data perhitungan harga pokok produksi persatuan bulan Januari 2016 | | |
|---|---------------|---------------------------|
| Bulan | Total Biaya | Total Produksi per satuan |
| Januari | Rp 22,580,100 | Rp 7936,77 |
| Februari | Rp 20,696,000 | Rp 7463 |
| Maret | Rp 22,584,500 | Rp 7793 |
| April | Rp 21,944,200 | Rp 8009 |
| Mei | Rp 22,578,100 | Rp 8006,42 |
| Juni | Rp 21,939,000 | Rp 8195,37 |

| | | |
|-----------|---------------|------------|
| Juli | Rp 16,865,000 | Rp 8424,08 |
| Agustus | Rp 22,574,500 | Rp 8134,95 |
| September | Rp 21,659,900 | Rp 8561,23 |
| Oktober | Rp 22,574,500 | Rp 8134,95 |
| November | Rp 21,942,600 | Rp 8070,10 |
| Desember | Rp 22,576,100 | Rp 8153,16 |

Hasil Penelitian

Pada bab ini akan mengklasifikasikan biaya-biaya diatas karena pada bab tersebut biaya-biaya masih belum digolongkan dan akan mempermudah dalam menyusun laporan laba rugi. Biaya pada diatas akan lebih dirinci dan akan mengambil biaya yang terjadi. Biaya yang digolongkan pada pendapatan dan pengeluaran.

Pendapatan-pendapatan di diatas akan dikumpulkan menjadi satu pada pendapatan di hasil penelitian. Biaya-biaya produksi tersebut akan digolongkan pada biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

Data pendapatan

| Bulan | Harga/kg | Kg | Jumlah |
|----------|----------|------|------------|
| Januari | 10.000 | 2845 | 28.450.000 |
| Pebruari | 10.000 | 2773 | 27.730.000 |
| Maret | 10.000 | 2898 | 28.980.000 |
| April | 10.000 | 2740 | 27.400.000 |
| Mei | 10.000 | 2820 | 28.200.000 |
| Juni | 10.000 | 2677 | 26.770.000 |
| Juli | 10.000 | 2002 | 20.020.000 |
| Agustus | 10.000 | 2775 | 27.750.000 |

| | | | |
|-----------|--------|------|------------|
| September | 10.000 | 2530 | 25.300.000 |
| Oktober | 10.000 | 2775 | 27.750.000 |
| November | 10.000 | 2719 | 27.190.000 |
| Desember | 10.000 | 2796 | 27.960.000 |

Sumber : diolah peneliti

Penghitungan pendapatan bersih bulan Januari

Jumlah hasil pendapatan kotor bulan Januari 2016 adalah Rp.28.450.000, dengan rata-rata penjualan per hari adalah Rp. 933.548. Setelah dikurangi biaya tenaga kerja, biaya listrik dan air, biaya sewa kendaraan, bensin, gaji sopir, pembelian bahan baku, pembelian bahan penolong dan gas pada bulan Januari 2016 sebesar Rp. 23.302.500 maka pendapatan bersih adalah Rp. 5.147.500

Penghitungan pendapatan bersih bulan Februari

Jumlah hasil pendapatan kotor bulan Februari 2016 adalah Rp. 27.730.000, dengan rata-rata penjualan per hari adalah Rp. 990.357. Setelah dikurangi biaya tenaga kerja, biaya listrik dan air, biaya sewa kendaraan, bensin, gaji sopir, pembelian bahan baku, pembelian bahan penolong dan gas pada bulan Februari 2016 sebesar Rp. 21.420.000 maka pendapatan bersih adalah Rp. 6.310.000

Penghitungan pendapatan bersih bulan Februari

Jumlah hasil pendapatan kotor bulan Maret 2016 adalah Rp. 28.980.000, dengan rata-rata penjualan per hari adalah Rp. 934.838. Setelah dikurangi pada bulan Maret 2016 sebesar Rp. 21.704.000 maka pendapatan bersih adalah Rp. 7.276.000

Penghitungan pendapatan bersih bulan Maret

Jumlah hasil pendapatan kotor bulan maret 2016 adalah Rp. 28.980.000, dengan rata-rata penjualan per hari adalah Rp. 934.838. Setelah dikurangi biaya tenaga kerja, biaya listrik dan air, biaya sewa kendaraan, bensin, gaji sopir, pembelian bahan baku, pembelian bahan penolong dan gas pada bulan maret 2016 sebesar Rp. 21.704.000 maka pendapatan bersih adalah Rp. 7.276.000

Penghitungan pendapatan bersih bulan April

Jumlah hasil pendapatan kotor bulan april 2016 adalah Rp. 27.400.000, dengan rata-rata penjualan per hari adalah Rp. 913.333. Setelah dikurangi biaya tenaga kerja, biaya listrik dan air, biaya sewa kendaraan, bensin, gaji sopir, pembelian bahan baku, pembelian bahan penolong dan gas pada bulan april 2016 sebesar Rp. 22.892.000 maka pendapatan bersih adalah Rp. 4.508.000

Penghitungan pendapatan bersih bulan Mei

Jumlah hasil pendapatan kotor bulan mei 2016 adalah Rp. 28.200.000, dengan rata-rata penjualan per hari adalah Rp. 909.677. Setelah dikurangi biaya tenaga kerja, biaya listrik dan air, biaya sewa kendaraan, bensin, gaji sopir, pembelian bahan baku, pembelian bahan penolong dan gas pada bulan mei 2016 sebesar Rp. 23.302.500 maka pendapatan bersih adalah Rp. 4.897.500

Penghitungan pendapatan bersih bulan Juni

Jumlah hasil pendapatan kotor bulan juni 2016 adalah Rp. 26.770.000, dengan rata-rata penjualan per hari adalah Rp.892.333. Setelah dikurangi biaya tenaga kerja, biaya listrik dan air, biaya sewa kendaraan, bensin, gaji sopir, pembelian bahan baku, pembelian bahan

penolong dan gas pada bulan juni 2016 sebesar Rp.22.675.000 maka pendapatan bersih adalah Rp. 4.095.000

Penghitungan pendapatan bersih bulan Juli

Jumlah hasil pendapatan kotor bulan juli 2016 adalah Rp. 20.020.000 , dengan rata-rata penjualan per hari adalah Rp. 910.000 . Setelah dikurangi biaya tenaga kerja, biaya listrik dan air, biaya sewa kendaraan, bensin, gaji sopir, pembelian bahan baku, pembelian bahan penolong dan gas pada bulan juli 2016 sebesar Rp. 17.180.000 maka pendapatan bersih adalah Rp. 2.840.000

Penghitungan pendapatan bersih bulan Agustus

Jumlah hasil pendapatan kotor bulan agustus 2016 adalah Rp. 27.750.000, dengan rata-rata penjualan per hari adalah Rp.895.161. Setelah dikurangi biaya tenaga kerja, biaya listrik dan air, biaya sewa kendaraan, bensin, gaji sopir, pembelian bahan baku, pembelian bahan penolong dan gas pada bulan agustus 2016 sebesar Rp. 23.302.500, maka pendapatan bersih adalah Rp. 4.447.500

Penghitungan pendapatan bersih bulan September

Jumlah hasil pendapatan kotor bulan september 2016 adalah Rp. 25.300.000, dengan rata-rata penjualan per hari adalah Rp. 903.571. Setelah dikurangi biaya tenaga kerja, biaya listrik dan air, biaya sewa kendaraan, bensin, gaji sopir, pembelian bahan baku, pembelian bahan penolong dan gas pada bulan september 2016 sebesar Rp.21.979.000 maka pendapatan bersih adalah Rp. 3.320.500

Penghitungan pendapatan bersih bulan Oktober

Jumlah hasil pendapatan kotor bulan oktober 2016 adalah Rp. 27.750.000, dengan rata-rata penjualan per hari adalah Rp.895.161. Setelah dikurangi biaya tenaga kerja, biaya listrik dan air, biaya sewa kendaraan, bensin, gaji sopir, pembelian bahan baku, pembelian bahan penolong dan gas pada bulan oktober 2016 sebesar Rp. 23.302.500 maka pendapatan bersih adalah Rp. 3.320.500

Penghitungan pendapatan bersih bulan November

Jumlah hasil pendapatan kotor bulan november 2016 adalah Rp. 27.190.000 dengan rata-rata penjualan per hari adalah Rp.906.333. Setelah dikurangi biaya tenaga kerja, biaya listrik dan air, biaya sewa kendaraan, bensin, gaji sopir, pembelian bahan baku, pembelian bahan penolong dan gas pada bulan november 2016 sebesar Rp. 22.730.000 maka pendapatan bersih adalah Rp. 4.460.000

Penghitungan pendapatan bersih bulan Desember

Jumlah hasil pendapatan kotor bulan desember 2016 adalah Rp.27.960.000., dengan rata-rata penjualan per hari adalah Rp.901935. Setelah dikurangi biaya tenaga kerja, biaya listrik dan air, biaya sewa kendaraan, bensin, gaji sopir, pembelian bahan baku, pembelian bahan penolong dan gas pada bulan desember 2016 sebesar Rp.23.302.500, maka pendapatan bersih adalah Rp. 4.657.500

Data Biaya Produksi

| Biaya Pengeluaran | | | |
|--------------------------|------------------|----------------------|-----------------------|
| Bulan | Biaya Bahan Baku | Biaya Bahan Penolong | Biaya Overhead Pabrik |
| Januari | Rp 15,655,000 | Rp 1,689,500 | Rp 2,535,600 |
| Februari | Rp 14,140,000 | Rp 1,526,000 | Rp 2,330,000 |
| Maret | Rp 15,655,000 | Rp 1,689,500 | Rp 2,540,000 |
| April | Rp 15,150,000 | Rp 1,635,000 | Rp 2,459,200 |
| Mei | Rp 15,655,000 | Rp 1,689,500 | Rp 2,533,600 |

| | | | |
|-----------|---------------|--------------|--------------|
| Juni | Rp 15,150,000 | Rp 1,635,000 | Rp 2,454,000 |
| Juli | Rp 11,110,000 | Rp 1,199,000 | Rp 1,856,000 |
| Agustus | Rp 15,655,000 | Rp 1,689,500 | Rp 2,530,000 |
| September | Rp 14,645,000 | Rp 1,580,500 | Rp 2,374,400 |
| Oktober | Rp 15,655,000 | Rp 1,689,500 | Rp 2,530,000 |
| November | Rp 15,150,000 | Rp 1,635,000 | Rp 2,457,600 |
| Desember | Rp 2,457,600 | Rp 1,689,500 | Rp 2,531,600 |

Data total biaya produksi 2016

| Data biaya produksi tahun 2016 | |
|--------------------------------|---------------|
| Bulan | Total |
| Januari | Rp 23,530,100 |
| Februari | Rp 21,846,000 |
| Maret | Rp 23,534,500 |
| April | Rp 22,894,200 |
| Mei | Rp 23,528,100 |
| Juni | Rp 22,889,000 |
| Juli | Rp 17,340,000 |
| Agustus | Rp 23,524,500 |
| September | Rp 22,304,900 |
| Oktober | Rp 23,524,500 |
| November | Rp 22,892,600 |
| Desember | Rp 23,526,100 |

Data perhitungan harga pokok produksi per satuan

| Data perhitungan harga pokok produksi persatuan bulan Januari 2016 | | |
|--|---------------|---------------------------|
| Bulan | Total Biaya | Total Produksi per satuan |
| Januari | Rp 23,530,100 | Rp 8270,69 |
| Februari | Rp 21,846,000 | Rp 7878 |
| Maret | Rp 23,534,500 | Rp 8121 |
| April | Rp 22,894,200 | Rp 8356 |
| Mei | Rp 23,528,100 | Rp 8343,30 |
| Juni | Rp 22,889,000 | Rp 8550,24 |
| Juli | Rp 17,340,000 | Rp 8661,34 |
| Agustus | Rp 23,524,500 | Rp 8477,30 |

| | | |
|-----------|---------------|------------|
| September | Rp 22,304,900 | Rp 8816,17 |
| Oktober | Rp 23,524,500 | Rp 8477,30 |
| November | Rp 22,892,600 | Rp 8419,49 |
| Desember | Rp 23,526,100 | Rp 8496,24 |

PEMBAHASAN

Laporan Perbandingan Laba Rugi Menurut perusahaan dan Peneliti

| Bulan | Labarugi Menurut Perusahaan | Labarugi Menurut Peneliti |
|-----------|--------------------------------|------------------------------|
| Januari | Rp 5,869,900 | Rp. 5.147.500 |
| Pebruari | Rp 5,034,000 | Rp. 6.310.000 |
| Maret | Rp 6,395,500 | Rp. 7.276.000 |
| April | Rp 5,455,800 | Rp. 4.508.000 |
| Mei | Rp 5,621,900 | Rp. 4.897.500 |
| Juni | Rp 4,831,000 | Rp. 4.095.000 |
| Juli | Rp 3,155,000 | Rp. 2.840.000 |
| Agustus | Rp 5,175,500 | Rp. 4.447.500 |
| September | Rp 3,640,100 | Rp. 3.320.500 |
| Oktober | Rp 5,175,500 | Rp. 3.320.500 |
| November | Rp 5,247,400 | Rp. 4.460.000 |
| Desember | Rp 5,383,900 | Rp. 4.657.500 |

Sumber: Diolah oleh penulis

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab IV maka peneliti mengambil kesimpulan:

1. Perusahaan Dua Putra Jaya memproduksi kerupuk tergantung pada cuaca panas Karena kerupuk yang dihasilkan memerlukan panas matahari untuk pengeringan. Hal ini sangat mempengaruhi hasil produksi.
2. Penentuan biaya produksi belum sesuai dengan aktifitas biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.
3. Perusahaan menentukan biaya produksi, laba rugi, dan harga jual produk pada bulan januari sampai bulan desember 2016 dengan tidak melihat pengklasifikasian biaya, sehingga perusahaan tidak mengetahui harga jual dan laba rugi kongkrit pada usahanya.
- 4.

Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Pemisahan antara pendapatan dan pengeluaran pada buku perusahaan agar kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tidak berkurang dan berguna bagi pemakai keuangan.
2. Pada perusahaan seharusnya dilengkapi dengan tanda bukti pembayaran, misalnya pembayaran pembelian bahan baku, bensin, peralatan dan lain-lain.

Pada perusahaan agar mengurus P-IRT (Pangan Industri Rumah Tangga) pada Departemen Kesehatan kabupaten sidoarjo yang nantinya akan dapat menambah kepercayaan konsumen pada produk yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Basori dan Sukidi, 2002, *Metode penelitian Kualitatif Prespektif Mikro*, Insan Cendekia, Surabaya.
2. Carter, William K, 2009, *Akuntansi Biaya*, Salemba Empat, Jakarta.
3. Dunia, Ahmad, Firdaus dan Abdullah, Wasillah, 2012, *Akuntansi Biaya*, Salemba Empat, Jakarta.
4. Hardiansyah haris, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Cetakan Ketiga, Jakarta: penerbit Salemba Humanika.
5. Indriyani Leni, Kebijakan Harga Jual,
<http://lenindriyani0.blogspot.com/2013/05/kebijakan-harga-jual.html?m=1> (diakses tanggal 4 januari 2017).
6. Moleong, J. Lexy, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
7. Morisan, 2014, *Metode Penelitian Survei*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
8. Mulyadi, 2015, *Akuntansi Biaya*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
9. Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu, 2015, *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
10. Patuh, Priadi, Maswar, (2014), *Akuntansi Biaya, Pendekatan Tradisional Dan Kontemporer*, STIESIA PRESS, Surabaya.
11. Pengertian Penetapan Harga,
<http://www.landasanteori.com/2015/07/pengertian-penetapan-harga-kebijakan.html?m=1> (diakses tanggal 02 januari 2017).
12. Yusuf Mari, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Prenadamedia Group, Jakarta.